



# **BAB I PENDAHULUAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi banyak perkembangan yang terjadi diberbagai bidang termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Mudahnya mengakses internet yang menyediakan banyak informasi menjadi salah satu contoh perkembangan tersebut. Perkembangan ini menyebabkan adanya penyesuaian yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan guna mengimbangi perkembangan tersebut sehingga lembaga pendidikan dapat mencetak lulusan yang sesuai serta siap untuk menghadapi tuntutan perkembangan yang terjadi. Saat ini pemerintah telah melakukan beberapa perubahan untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan yang ada, salah satunya adalah perubahan kurikulum 2013 yang diharapkan dengan diterapkannya kurikulum ini dapat mencetak lulusan yang berkualitas, peserta didik diajak berpikir kritis sehingga mampu memaparkan sendiri apa yang ia pelajari.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana serta telah disusun secara sistematis untuk membentuk suasana belajar dan kegiatan pembelajaran supaya peserta didik dapat terlibat secara aktif untuk mengembangkan bakat dan potensi yang ada di dalam dirinya yang

akan sangat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat dan negara.<sup>1</sup> Selain itu Pendidikan juga merupakan bimbingan yang dilaksanakan oleh guru dan dilakukan secara sadar untuk mengembangkan jasmani dan ruhani peserta didik dalam membentuk kepribadian peserta didik tersebut.<sup>2</sup> Jadi pada intinya pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik dan membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena dengan terlaksanannya pendidikan maka dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing dikancah nasional maupun internasional serta mampu untuk membangun negaranya menjadi negara yang maju dan bermartabat. Seperti halnya yang telah tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa,<sup>3</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dalam hal ini dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan pemerintah atau yayasan yang dikontrol dan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal I Ayat I.

<sup>2</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elemen Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 15.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal III.

dibina oleh kementerian agama RI. Madrasah merupakan istilah lain dari sekolah akan tetapi dengan ajaran Islam yang lebih banyak dan tetap mempertahankan budaya Islam.<sup>4</sup> Pada kegiatan di madrasah terdapat proses interaksi antara guru dan peserta didik, terdapat kegiatan belajar mengajar, serta proses bertukar pikiran atau informasi yang akhirnya akan menghasilkan sebuah pengetahuan baru dan perubahan pada peserta didik ke arah yang lebih baik dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) serta psikomotorik (keterampilan). Hal ini berarti madrasah merupakan sekolah umum namun dengan ciri khas keislaman. Madrasah juga banyak memberikan sumbangsih terhadap pembinaan akhlak dan moral anak bangsa.<sup>5</sup>

Pada pelaksanaannya, pendidikan harus memenuhi standar yang telah berlaku secara nasional mengenai pengelolaan pendidikan seperti yang telah tercantum dalam UU tentang Standar Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dan PP No. 19 tahun 2007. Keberhasilan sekolah maupun madrasah dalam melaksanakan proses pendidikan telah ditetapkan dalam delapan standar yang dimuat di dalam lingkup Standar Nasional Pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wardah Hanafie Dan Abdul Malik, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Relasi Terhadap Profesional Guru*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 141.

<sup>5</sup> Abudinnata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), 316.

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab II, Pasal II.

Keberhasilan sebuah madrasah juga tidak terlepas dari peranan Kepala Madrasah yang bertanggung jawab penuh terhadap setiap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di dalam madrasah tersebut. Sebagai seorang pemimpin, Kepala Madrasah dituntut untuk melaksanakan pekerjaannya secara maksimal serta mampu menggerakkan semua anggotanya untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan madrasah. Kepala Madrasah juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah yang dipimpinnya.

Seorang Kepala Madrasah haruslah mempunyai kecerdasan, keterampilan, kepribadian, jaringan, serta dedikasi penuh terhadap pendidikan untuk mendukung kepemimpinannya dan ia harus mengerahkan segala jiwa dan raganya untuk membangun madrasah untuk lebih berkualitas. Kemampuan Kepala Madrasah dalam berkomunikasi juga diperlukan untuk menyatukan segala pendapat serta visi dari seluruh warga madrasah baik guru, tenaga kependidikan, peserta didik maupun orang tua dari peserta didik. Kemampuan berkomunikasi Kepala Madrasah juga diperlukan untuk memotivasi dan membangun budaya kerja yang maksimal. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan seluruh sumber yang terdapat di madrasah secara maksimal sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah.<sup>7</sup>

Kepala Madrasah mempunyai dua kedudukan penting dalam menjalankan program pendidikan, yaitu; (1) Kepala Madrasah menjadi

---

<sup>7</sup> Wahjosumidjo, "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di SMPN Kecamatan Palembang Kabupaten Agam", (*Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2014).

pemimpin formal pendidikan, Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk menggerakkan seluruh anggotanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Kepala Madrasah juga harus membangun suasana sekolah yang aman, nyaman dan kondusif bagi terlaksananya kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien. (2) Kepala Madrasah menjadi pengelola pendidikan secara menyeluruh, hal ini berarti Kepala Madrasah bertanggung jawab penuh atas terlaksananya kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien dengan melaksanakan administrasi madrasah secara menyeluruh. Selain itu Kepala Madrasah juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kinerja setiap anggotanya terutama kinerja seorang guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>

Selain itu, Kepala Madrasah harus mempunyai keterampilan untuk manajemen sekolahnya. Kepala Madrasah adalah pemimpin dalam manajemen pendidikan, ia harus bisa mengatur bagaimana kegiatan belajar dan mengajar yang diselenggarakan di madrasah berjalan dengan baik. Kepala Madrasah harus mampu memanfaatkan setiap sumber daya yang ada di dalam madrasah yaitu berupa peserta didik, guru, tenaga kependidikan, metode, kurikulum, sarana dan prasarana, dana, mesin-mesin.<sup>9</sup> Kepala Madrasah mengelola segala sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi misi yang telah dibentuk oleh madrasah. Seperti, membentuk peserta didik yang mempunyai daya saing dan berakhlakul

<sup>8</sup> Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 44.

<sup>9</sup> Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), 38.

karimah. Maka, Kepala Madrasah harus membuat perencanaan serta pengorganisasian kegiatan yang mendukung terwujudnya tujuan tersebut, menggerakkan serta memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan dan kemudian memberikan pengawasan supaya segala kegiatan terlaksana dengan baik.

Manajemen dalam hal ini berupa *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengendalian).<sup>10</sup>

Manajemen menurut Schermerhorn yang dikutip oleh Novianti Djafri menyatakan bahwa “manajemen merupakan seluruh proses kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang diawali dengan proses penyusunan rencana kegiatan, lalu pengorganisasian, pengarahan dan yang terakhir dilakukan adalah pengendalian terhadap penggunaan seluruh sumber daya guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>11</sup>

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah/madrasah. Kepala Madrasah harus mampu untuk melakukan pengelolaan yang baik terhadap kurikulum dan juga pembelajaran sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan maksimal. Kurikulum harus dikelola dengan baik dikarenakan kurikulum akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa

---

<sup>10</sup> Ahmad Hartono, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Eksistensi SDN Tinombala Kec. Ongko Malino Kab. Paringi Moutong” (Skripsi di IAIN Palu, 2019), 27.

<sup>11</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian, Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 15.

kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengelolaan atau pengaturan terhadap bahan ajar, tujuan, isi, serta berbagai metode yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Terlaksananya pembelajaran yang berkualitas maka dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh sekolah secara maksimal. Selain itu pembelajaran yang berkualitas juga akan mempermudah dalam menggali dan juga mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. maka dari itu, Kepala Madrasah sebagai pemimpin sebuah madrasah harus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di madrasahnyanya. Kepala Madrasah harus mengkoordinasi dan mengawasi setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di madrasah dengan baik.

MI An Nashriyah merupakan salah satu sekolah yang cukup diminati di daerah Lasem. Fenomena yang terjadi di MI An Nashriyah Lasem adalah banyaknya jumlah peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di MI An Nashriyah Lasem. MI An Nashriyah menerapkan Kurikulum 2013 mulai dari kelas bawah hingga kelas atas. Penerapan karakter yang tercantum dalam Kurikulum 2013 pun diaplikasikan dengan baik melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Selain itu MI An Nashriyah juga memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan pembelajaran yang diminati oleh

---

<sup>12</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

peserta didik dan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam peserta didik.

Keberhasilan MI An Nashriyah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di madrasah tidak lepas dari pengaturan atau manajemen yang dilakukan dengan baik di madrasah. Manajemen tersebut dipimpin oleh Kepala Madrasah sebagai pemimpin di MI An Nashriyah Lasem dalam mengelola kurikulum sekolah dan dibantu oleh guru serta pihak-pihak yang terkait dengan madrasah seperti komite sekolah dan orang tua peserta didik. Kepala Madrasah melakukan perencanaan hingga evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan di madrasah. Kepala Madrasah juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala Madrasah membuat pengaturan terhadap tugas-tugas dari guru serta menyelenggarakan pelatihan-pelatihan atau pembinaan yang dapat diikuti oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukannya di dalam kelas.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Kurikulum Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Mi An Nashriyah Lasem”.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah manajemen kepala madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas

pembelajaran khususnya pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV A dan V C tahun ajaran 2021/2022 di MI An Nashriyyah Lasem.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyyah Lasem?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyyah Lasem?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyyah Lasem?
4. Bagaimana pengawasan/evaluasi Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyyah Lasem?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyah Lasem.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyah Lasem.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyah Lasem.
4. Untuk mengetahui pengawasan/evaluasi manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyah Lasem.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Akademis**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau referensi untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan sekolah.

##### **2. Secara Pragmatis**

- a. Bagi Mahasiswa

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang relevan bagi peneliti yang hendak meneliti hal yang sama;
- 2) Untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai manajemen Kepala Madrasah.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk melakukan pengembangan terhadap pendidikan dalam manajemen Kepala Madrasah;
- 2) Sebagai bahan untuk Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran;
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi sekolah untuk melakukan manajemen terhadap kualitas pembelajaran.

## F. Sistematika Penelitian Skripsi

Penyusunan Skripsi ini akan diuraikan secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab sebagai rincian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika dalam penelitian skripsi.

BAB II merupakan kajian pustaka yang di dalamnya terdapat penelitian terdahulu, teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan, serta kerangka teoritik yang akan menjadi landasan dalam penelitian ini, pembahasannya berupa komponen manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran.

BAB III merupakan metode penelitian yang di dalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan penjabaran hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu manajemen Kepala Madrasah dalam pengelolaan kurikulum sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MI An Nashriyyah Lasem.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan serta saran-saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan di MI An Nashriyyah Lasem.

